

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan dan berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat seperti dikemukakan oleh Cohen (1964), Spilane (1987), serta Muljadi (2012), yaitu memberikan sumbangan terhadap penerimaan devisa, penciptaan lapangan kerja, memperluas kesempatan berusaha di sektor formal dan informal, peningkatan pendapatan pemerintah pusat dan daerah berbagai pajak dan retribusi, peningkatan masyarakat, dan pemerataan.

Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Keberhasilan pengembangan sektor pariwisata pada suatu daerah yang direfleksikan oleh meningkatnya kontribusi sektor perdagangan, hotel dan restoraan terhadap PDRD, sektor kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah. Pariwisata dapat dikatakan sebagai katalisator dalam

pembangunan karena memberikan dampak terhadap perekonomian di Negara atau daerah yang dikunjungi wisatawan.

Kabupaten Bangkalan menyimpan banyak beragam panorama, dari sejarah para tokoh-tokoh terdahulu, keindahan alam dan budaya, sebagai kabupaten yang merupakan bagian sebagai pintu masuk pulau Madura. Kabupaten bangkalan memiliki potensi yang mampu dikembangkan supaya menjadi kabupaten yang maju dan memiliki bergining position yang lebih dibandingkan dengan Kabupaten-Kabupaten yang lain.

Dengan banyaknya ragam potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Bangkalan, dengan potensi yang ada mampu dikembangkan dan di jual sebagai salah satu kabupaten yang memberikan tawaran pariwisata yang maju. Karena di era globalisasi seperti saat ini, pariwisata merupakan bagian kebutuhan sebagian besar masyarakat. Adanya obyek-obyek wisata yang di kabupaten Bangkalan memang seharusnya perlu mendapatkan perhatian yang serius oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan supaya sektor pariwisata mampu lebih memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan daerah Kabupaten Bangkalan, Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Objek wisata seperti pasarean syaichona Moh. Cholil, Pasrean Aer Mata Ebu, Kolla Langgudih, Museum Bangkalan, Taman Rekreasi Kota, Kawasan Mercusuar, Situs Benteng Kolonial, Batik Tulis Tnjung Bumi, Wana Wisata Bukit Geger, Apia lam Konang, Pntai Rongkang, Pntai Maneron, Kerapn Sapi, Bujuk Sunan Cendana, Bujel Tase', Rokat Tase'

kec. Arosbaya, Roket Tase' Kec. Sepulu dan Makam Agung. Merupakan obyek-obyek wisata yang bila dikembangkan mampu memberikan kontribusi besar terhadap pendapat daerah kabupaten Bangkalan.

Namun kentalnya budaya keislaman yang merupakan bagian dari ciri khas kabupaten bangkalan, Wisata non religi terkadang dianggap sebagai ancaman oleh sebagian masyarakat, karena dianggap keberadaan wisata non religi akan memudarkan nuansa budaya keislaman dan juga ancaman moral. Akhirnya wisata non religi lebih kecil kontribusinya dibandingkan dengan wisata religi. Setidaknya budaya keislaman seharusnya selaras dengan kemajuan pembangunan wisata. Perpaduan budaya keislaman harusnya terintegrasi dengan kemajuan pembangunan wisata, supaya diterima oleh masyarakat. Karena dengan begitu tidak menghilangkan sesuatu yang sudah dipertahankan masyarakat.

Tabel 1.1
Data Obyek Wisata Dan Pengunjung Kabupaten Bangkalan Tahun 2011-2012

No	Nama Obyek Wisata	Alamat	2011		2012	
			Wisnus	Wisman	Wisnus	wisman
1.	Pasarean Syaichona Moh. Cholil	Ds. Mertajasah Kec. Bangkalan	1847128	130	1186548	169
2.	Pasarean Aer Mata Ebu	Ds. Buduran Kec. Arosbaya	381203	73	1089970	233
3.	Kolla Langgudih	Ds. Kramat Kec. Bangkalan	5468	30	6069	1
4.	Museum Bangkalan	Kec. Bangkalan	608	40	4964	114
5.	Taman Rekreasi Kota	Kec. Bangkalan	9478	-	27475	-

6.	Kawasan Mercusuar	Ds. Sembilangan Kec. Socah	26589	12	13469	97
7.	Situs Benteng Kolonial	Kec. Bangkalan	8777	3	29421	17
8.	Batik Tulis Tanjung Bumi	Kec. Tanjung Bumi	7235	15	13469	25
9.	Wana Wisata Bukit Geger	Kec. Geger	5997	34	6664	75
10.	Api Alam Konang	Kec. Konang	4764	29	7441	114
11.	Pantai Rongkang	Kec. Kwanyar	32614	2	7154	5
12.	Pantai Maneron	Kec. Sepulu	13375	-	10016	2
13.	Kerapan Sapi	Kab. Bangkalan	79363	361	5279	114
14.	Bujuk Sunan Cendana	Ds. Katetang Kec. Kwanyar	3205	-	3335	540
15.	Bujel Tase'	Ds. Campor Kec. Geger	553	-	560	-
16.	Rokat Tase'	Kec. Arosbaya	3445	-	3470	-
17.	Rokat Tase'	Kec. Sepulu	3530	-	3580	-
18.	Makam Agung	Ds. Buduran Kec. Arosbaya	53344	-	53344	-

Sumber data :Dinas Pemuda Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata

Kab. Bangkalan 2014

Dari data yang ditunjukkan di tabel 1.1 obyek wisata religi menempati jumlah pengunjung yang lebih banyak dari pada obyek wisata yang lain. Obyek wisata religi di antaranya Pasarean Syaichona Moh. Cholil, Pasarean Aer Mata Ebu, Bujuk Sunan Cendana, Rokat Tase', Rokat Tase' dan Makam Agung. Pasarean Syaichona Moh. Cholil tempat wisata religi yang lebih diminati oleh pengunjung dibandingkan dengan obyek-obyek wisata religi yang lain sebanyak 1.186.548 pengunjung dari wisatawan nusantara dan Bujuk Sunan Cendana merupakan obyek wisata

paling banyak diminati oleh pengunjungnya dari wisatawan mancanegara sebanyak 540 pengunjung. Padahal dilihat dari jumlah obyek wisata non religi, Keberadaan jumlah obyek wisata non religi lebih banyak keberadaannya dibandingkan dengan jumlah obyek wisata religi. Namun tingkat pengunjung baik dari wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara masih lebih tinggi pengunjung obyek wisata religi.

Upaya pemerintah daerah selama ini masih belum mampu meningkatkan keberadaan obyek wisata non religi. Dengan begitu wisata religi lebih memberikan kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi dari obyek wisata non religi. Perkembangan dari peningkatan wisata non religi dengan begitu tidak mampu memberikan eksternalitas positif yang besar terhadap usaha mendorong masyarakat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar wilayah keberadaan obyek wisata non religi.

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kawasan wisata harus merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Dunia kepariwisataan telah menjadi perhatian berbagai Negara dan organisasi karena sector ini telah menjadi industri yang penting dan diperkirakan akan menjadi andalan perekonomian dunia pada decade mendatang. Hal ini mudah dipahami karena pariwisata telah menjadi bagian dari kebutuhan hidup manusia saat ini. (Y oeti,2008:2015)

Obyek Wisata religi mendapatkan perhatian lebih dan diminati oleh para wisatawan, karena wisata religi yang ada di bangkalan tidak bisa lepas dari keberadaan historis serta budaya yang kental dari nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas dari kabupaten Bangkalan. Wisata religi yang ada di Bangkalan di antaranya adalah makam Saichona Moh.Cholildan Pesarenan Rato Ebhu, walaupun masih banyak tempat makam yang keramat dan memiliki historis yang memilki peran dalam penyebaran ajaran islam dan perlawanan terhadap penjajah. Namun hanya dua objek wisata tersebut yang saat ini masih di anggap layak sebagai tempat wisata oleh pemerintah daerah bangkalan.

Dalam kondisi yang demikian, Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan mengusahakan upaya peningkatan pembangunan sektor pariwisata untuk obyek wisata-wisata non religi, melihat potensi obyek wisata non religi di Kabupaten Bangkalan juga bisa untuk memberikan kontribusi pada pendapatan daerah di Bangkalan. Namun yang menjadi kendala dalam usaha meningkatkan pembangunan di sektor wisata non religi tidak bisa dilepaskan dari anggapan sebagian besar masyarakat

yang menganggap keberadaan wisata non religi berbenturan dengan budaya keislaman dan persepsi masyarakat.

Sehingga sampai saat ini dalam meningkatkan pembangunan di wisata non religi masih bisa dikatakan berjalan ditempat. Namun tempat objek wisata seperti Kolla Langgudih, Museum Bangkalan, Taman Rekreasi Kota, Kawasan Mercusuar, Situs Benteng Kolonial, Batik Tulis Tnjung Bumi, Wana Wisata Bukit Geger, Api alam Konang, Pntai Rongkang, Pntai Maneron dan Kerapn Sapi,.keadaan fasilitas penunjang kebutuhan wisatawan harus kemudian dibangun oleh pemerintah daerah supaya nyaman para pengunjung mampu terpenuhi dan memberikan rasa nyaman terhadap para pengunjung . supaya keberadaan wisata religi dan wisata non religi berjalan secara simultan.

Potensi objek wisata non religi yang ada di Kabupaten Bangkalan sebenarnya memiliki potensi yang sangat tinggi dan jika tetap dibiarkan akan percuma sehingga kecil memberikan kontribusi terhadap peningkatan PDRB Kabupaten Bangkalan dan Pendapatan Daerah Bangkalan untuk jangka waktu panjang. Dengan usaha menciptakan kondisi yang memiliki ketertarikan terhadap wisatawan atau *length of stay* diselaraskan dengan harapan memberikan eksternalitas positif terhadap kondisi prekonomian masyarakat Kabupaten Bangkalan.

Dari uraian di atas penulis maka perlu dilakukan penelitian agar supaya mampu memberikan strategi pengembangan terhdap sektor pariwisata non religi di Kabupaten Bangkalan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian serta gambaran di atas, maka rumusan masalah yang akan di angkat di antaranya adalah:

1. Apa saja obyek wisata non religi yang ada di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana penanganan Pemerintah Daerah Kabupten Bangkalan?
3. Bagaimana strategi pengembangan obyek pariwisata non religi di Kabupaten Bangkalan ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengidentifikasi obyek wisata non religi yang ada di Kabupaten Bangkalan
2. Untuk mengetahui penanganan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan selama ini.
3. Untuk menentukan strategi pengembangan obyek pariwisata non religi di Kabupaten Bangkalan.

1.4. MANFAAT PENLITIAN

1.4.1. Manfaat Secara Praktis

- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan bagi pemerintah daerah dalam perencanaan kebijakan pada masalah pengembangan sector pariwisata di Kabupaten Bangkalan.

1.4.2. Manfaat Secara Teoritis

- Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan belajar kaum akademis bagi pelajar maupun oleh pengajar.
- Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan landasan kajian akademis oleh para pelajar ataupun pengajar.
- Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai refrensi untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan masalah pengembangan pariwisata.